

1.	Faktor Pembatas dan Tingkat Hambatan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman di Lahan Gambut	5
2.	pH Tanah Gambut	23
3.	Kadar K-dd Tanah Gambut	26
4.	Harkat K Dalam Tanah	27
5.	Produksi Jagung (Ton/ Ha)	29
6.	Presentase Hasil Tanaman Jagung (%Y)	32

DIGILIB

RINGKASAN SKRIPSI

IMAM MUNANDAR, “Uji Status Hara Kalium (K) Pada Tanah Gambut Terhadap Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays* L) di Desa Tebang Kacang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Pontianak”, di bawah bimbingan Ibu Ir. Hj. Mulyanis Syarif, MP selaku Pembimbing Utama dan Ibu Ir. Rita Hayati selaku Pembimbing Pembantu.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menentukan titik kritis dari Kalium (K) yang ada dalam tanah gambut di Desa Tebang Kacang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Pontianak. Sehingga didapatkan daerah respon dan tidak respon terhadap pemupukan Kalium. Nantinya hasil dari penelitian ini juga akan dijadikan rekomendasi didalam langkah awal menentukan spesifik lokasi untuk tanaman jagung.

Penelitian ini menggunakan metode survey di lapangan yang dilaksanakan pada Desa Tebang Kacang, Kecamatan Sungai Raya. Penelitian dilakukan dengan pengambilan sampel tanah pada 18 kebun yang akan ditanami jagung pada masing-masing kebun. Pengambilan sampel tanah dilakukan pada 18 kebun dan dilakukan 5 kali ulangan pada setiap kebun, setelah itu baru dikompositkan.

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah reaksi tanah (pH), Kalium dapat dipertukar (K-dd), hasil tanaman jagung dan pengamatan pendukung berupa analisis tanah awal.

Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa Kemasaman tanah (pH H₂O) gambut pada lokasi penelitian berkisar antara 3,03 – 3,97 atau dengan rata-rata 3,54. Kadar Kalium

dapat dipertukar (K-dd) dalam tanah gambut di masing-masing kebun pada lokasi penelitian bervariasi, yakni berkisar antara 0,25 – 0,88 me/100gr atau dengan rata-rata 0,51 me/100gr. Kandungan unsur Kalium pada tanah gambut di lokasi penelitian tergolong rendah karena kadar K-dd masih banyak berada dikisaran 0,3 – 0,5 me/100gr dan Titik / batas kritis unsur hara Kalium berada pada kisaran 0,85 me/100gr dengan persentase hasil (%Y) berkisar 73,00%. Titik-titik yang berada di bawah nilai 0,85 me/100gr menunjukkan daerah yang respon terhadap pemupukan Kalium, dan nilai yang berada di atas 0,85 me/100gr menunjukkan daerah yang tidak respon terhadap pemupukan. Titik-titik yang respon terhadap pemupukan Kalium antara lain titik ; K₁ K₂ K₃ K₄ K₅ K₆ K₈ K₉ K₁₀ K₁₁ K₁₂ K₁₃ K₁₄ K₁₅ K₁₇ sedangkan titik-titik yang tidak respon terhadap pemupukan Kalium adalah ; K₇ K₁₆ K₁₈.

RIWAYAT HIDUP

IMAM MUNANDAR, lahir di Ketapang pada tanggal 14 Agustus 1983 sebagai anak ke-enam dari enam bersaudara dari pasangan H. M. Kasim Arief, dan (Almh) Hj. Fauziah M. Noor, A, Md.

Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 07 Ketapang pada tahun 1989 dan lulus pada tahun 1995. Pada tahun 1995 Penulis kemudian melanjutkan ke MTsN Ketapang dan tamat pada tahun 1998. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan ke SMU Negeri 01 Ketapang dan lulus pada tahun 2001. Tahun 2001 melalui UMPTN Penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dengan memilih Jurusan Ilmu Tanah.

Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Ilmu Tanah, Penulis mengadakan penelitian mengenai **“Uji Status Hara Kalium (K) Pada Tanah Gambut Terhadap Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays* L) di Desa Tebang Kacang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Pontianak”**.